

**MENUMBUHKAN KEMAMPUAN *ENTREPRENEURSHIP* MELALUI  
KEGIATAN *MARKET DAY* DI SDTQ AL- ABIDIN BANYUANYAR  
SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh :**

**MIRZA AFRATILANO QODARIYAH**

**A510150102**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**MENUMBUHKAN KEMAMPUAN *ENTREPRENEURSHIP* MELALUI KEGIATAN  
*MARKET DAY* DI SDTQ AL- ABIDIN BANYUANYAR SURAKARTA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh :

**MIRZA AFRATILANO QODARIYAH**

**A510150102**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

**Dosen Pembimbing,**



**Drs. Saring Marsudi S.H, M.Pd.**

**NIDK. 883280018**

HALAMAN PENGESAHAN

MENUMBUHKAN KEMAMPUAN ENTREPRENEURSHIP MELALUI KEGIATAN  
MARKET DAY DI SDTQ AL-ABIDIN BANYUANYAR SURAKARTA

Oleh:

MIRZA AFRATILANO QODARIYAH

A510150102

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Pada hari Senin 26 Agustus 2019  
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. Saring Marsudi SH, M.Pd  
(Ketua Dewan Penguji)

2. Dr. Achmad Fathoni , M.Pd  
( Anggota I Dewan Penguji)

3. Drs. Suwarno M.Pd  
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIP. 196504281993031001

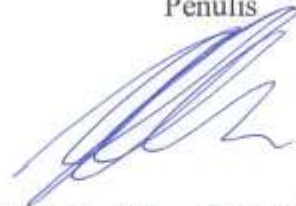
## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 19 Agustus 2019

Penulis



**MIRZA AFRATILANO QODARIYAH**

**A510150102**

## **MENUMBUHKAN KEMAMPUAN *ENTREPRENEURSHIP* MELALUI KEGIATAN *MARKET DAY* DI SDTQ AL- ABIDIN BANYUANYAR SURAKARTA**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan : 1). Penerapan kegiatan *market day* untuk menumbuhkan kemampuan *entrepreneursip* di SDTQ Al- Abidin Banyuanyar Surakarta. 2). Proses menumbuhkan kemampuan *entrepreneurship* melalui kegiatan *market day* di SDTQ Al-Abidin Banyuanyar Surakarta 3). Hambatan dan solusi guru untuk menumbuhkan kemampuan *entrepreneursip* dalam kegiatan *market day* Di SDTQ Al-Abidin Banyuanyar Surakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan kegiatan *market day* dalam menumbuhkan kemampuan *entrepreneur* hal ini dapat di lihat dari beberapa aspek sesuai dengan harapan guru yaitu: a) Dimana anak dapat mengoprasionalkan uang dan mengatur pengeluaran serta menghemat pemasukan, b) menciptakan produk seperti aksesoris, makanan dan minuman, c) Melalui daur ulang memanfaatkan bahan dan barang yang ada di sekitar untuk di jadikan barang bernilai guna seperti *stick ice cream* yang di gambari dan warnai dan di jual kembali 2) Proses menumbuhkan kemampuan *entrepreneurship* dalam kegiatan *market day* berjalan relative lama hal ini ditandai dengan berbagai aspek yaitu: tingkat kepercayaan diri meningkat dibandingkan sebelum adanya kegiatan *market day* serta kemampuan dalam berinteraksi dengan sesama ketika menjalankan peran masing-masing menjadi penjual dan pembeli. 3) Hambatan dan solusi dalam kegiatan *market day* adalah: a) Kurangnya pemahaman orang tua akan pentingnya kegiatan *market day* dalam menumbuhkan *entrepreneur* b). Kurangnya pemahaman ketika menjadi seorang *entrepreneur* dan merasa kurang percaya diri. c) Belum sepenuhnya paham akan *market day* yang membutuhkan pendampingan guru. Solusi dalam hambatan *market day* adalah: a) Melakukan pembinaan kepada orang tua anak. b) Memberi motivasi serta edukasi kepada anak sehingga bisa lebih percaya diri dalam menciptakan sebuah produk. c) Pendampingan dalam kegiatan *market day* membantu guru dalam melakukan pengawasan ketika anak berinteraksi dengan anak lainnya sebagai penjual atau pembeli.

**Kata kunci** : Kegiatan *market day*, kemampuan *entepreneurship*, anak

### **Abstract**

This study aims to describe: 1). Application of market day activities to foster entrepreneurial skills in SDTQ Al-Abidin Banyuanyar Surakarta. 2). The process of growing the ability of entrepreneurship through market day activities at SDTQ Al-Abidin Banyuanyar Surakarta 3). Teacher barriers and solutions to foster entrepreneurial skills in market day activities at SDTQ Al-Abidin Banyuanyar Surakarta. This type of research is qualitative research. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Data analysis techniques using an interactive model. The validity of the data uses source triangulation and technique triangulation. The results showed that: 1) The application of market day activities in growing entrepreneurial ability can be seen from several aspects in accordance with teacher expectations, namely: a) Where children can operate money and manage expenses and save income, b) create products such as accessories, food and drink, c) Through recycling, utilizing materials and goods that are

around to be used as valuable goods such as stick ice cream which is drawn and colored and resold 2) The process of growing the ability of entrepreneurship in market day activities runs relatively slowly. This can be seen from various aspects, namely: the level of self-confidence increases compared to before the existence of market day activities and the ability to interact with others when carrying out their respective roles of being sellers and buyers. 3) Barriers and solutions in market day activities are: a) Lack of understanding of parents about the importance of market day activities in growing entrepreneurs b). Lack of understanding when becoming an entrepreneur and feeling less confident. c) Not yet fully understanding market day which requires teacher assistance. The solutions in market day barriers are: a) To provide guidance to children's parents. b) Give motivation and education to children so they can be more confident in creating a product. c) Assistance in market day activities helps teachers to supervise when children interact with other children as sellers or buyers.

**Keywords:** Market day activities, entrepreneurship ability, children

## 1. PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan negara besar yang memiliki penduduk sekitar 230 juta masih sangat minim memiliki wirausahawan. Jumlah wirausaha di Indonesia pada tahun 2007 baru mencapai 0,18%, sedangkan idealnya Indonesia memiliki 2% wirausaha dari total jumlah penduduk untuk menuju ke posisi negara maju ( Asmani, 2011 : 10-11). Menumbuhkan jiwa kewirausahaan, bukan berarti menciptakan pedagang atau wirausaha lagi. Lebih dari itu, jiwa dilatih untuk memiliki mental dan karakter diri yang kokoh. Hal ini anak diajari untuk mengenali diri sendiri, mengendalikan emosi dan stres, mengelola waktu, komunikatif dan luwes dengan berbagai situasi, serta mampu memilih dan membuat keputusan.

Berdasarkan pendapat Muhammad Saroni (2012 : 14 ), dengan memberikan kompetensi wirausaha seperti kegiatan produktif kepada peserta didik menjadikan mereka sebagai sosok efektif dalam kehidupan.

Hal ini sangat penting karena sebagai makhluk sosial peserta didik tidak mungkin kesulitan saat harus berkiprah dalam hidupnya. Dalam menerapkan atau menumbuhkan jiwa kewirausahaan di dalam diri anak biasanya sekolah-sekolah menggunakan metode yang biasa di gunakan yakni melalui kegiatan yang menyenangkan seperti Market Day , outbond, cooking day, dan lain sebagainya.

*Market Day* (Muhammad Saroni (2012:147) dapat di jadikan penanaman jiwa pendidikan kewirausahaan. Peserta didik dilatih untuk mengelola usahanya untuk mendapat keuntungan. Dengan cara ini akan tumbuh kesadaran dan dapat memicu semangat untuk

berwirausaha. Market day adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh para siswa untuk menjajakan dagangan mereka yang akan di ditawarkan kepada siswa lain, guru, dan karyawan sekolah. Salah satu kegiatan yang di gunakan adalah Market Day yang berfungsi untuk melatih jiwa intrepeneur, memahami dunia bisnis, melatih kreativitas, dan inovasi pada anak. Kegiatan ini sangat menarik dan menyenangkan bagi anak-anak usia dini yang akan belajar untuk menumbuhkan kemampuan entrepreneurship sejak dini. proses menumbuhkembangkan kemampuan enterpreneur atau berwirausaha atau entrepreneur perlu di kembangkan pada anak mulai sejak dini, karena dengan kemampuan entrepreneur nanti saat dewasa siswa mampu menjalankan usaha sendiri. Untuk merealisasikan tujuan tersebut, banyak lembaga sekolah yang menerapkan program untuk menumbuhkan kemampuan entrepreneur siswa. Salah satu program yang sedang tren saat ini adalah market day.

Joseph Renzulli (1994 : 27 dalam Hudaya Latuconsina 2014: 27), seorang pakar piskologi pendidikan dari Amerika mengatakan, ada tiga hal ciri khas sangat menonjol pada setiap diri orang hebat (tentunya di berbagai bidang dan di berbagai level) yaitu:

- 1) Punya kemampuan di atas rata-rata dalam bentuk kelebihan di bidang tertentu (khusus) atau di bidang umum, misalnya kepemimpinan, materi pelajaran, teknik atau lainnya.
- 2) Punya kemampuan yang bagus dalam menangani suatu pekerjaan atau urusan yang di tunjukan dalam bentuk komitmen atau motivasi yang tinggi.
- 3) Punya kreativitas yang tinggi, tidak pantang menyerah, tak mudah terkendala dan selalu berusaha menemukan berbagai cara yang cocok untuk mengembangkan diri.

SDTQ Al-Abidin merupakan SDTQ yang menerapkan metode pembelajaran Islami modern yang di desain khusus bagi anak-anak yang di persiapan memenangkan kompetisi berskala nasional maupun Internasional, sehingga melalui kegiatan *market day*, Sekolah mengharapkan dapat membentuk kemampuan siswa dalam berwirausaha. Di dalam kegiatan ini anak-anak di SDTQ Al – Abidin tidak hanya memiliki peran penting dalam menjalankan kegiatan yang berlangsung, melainkan anak- anak adalah peran utama yang menjalankan kegiatan market day di bawah bimbingan para guru, kegiatan ini bertujuan agar menjadikan siswa untuk lebih percaya diri, dapat berinovasi, kreatif serta aktif lagi dalam menentukan segala bentuk produk yang akan di jual dalam kegiatan *market day*. Karena kegiatan ini merupakan salah satu bentuk program unggulan dari

SDTQ Al-Abidin yaitu dengan menumbuhkembangkan kemampuan anak dalam *entrepreneur* sejak dini.

## **2. METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan *market day* di SDTQ Al - Abidin Surakarta. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru dan siswa yang mengikuti kegiatan *market day*. Observasi yang dilaksanakan terkait kegiatan *market day* untuk menumbuhkan kemampuan *enterpreunership* pada peserta didik di SDTQ Al-Abidin. Dokumentasi diterapkan yaitu guna memperoleh bukti-bukti otentik yang didapatkan dari sumber lainnya antara lain melalui wawancara dan observasi.

Dalam penelitian ini uji triangulasi sumber dipakai guna untuk menguji keabsahan data, triangulasi sumber diperoleh dari sumber 3 yakni kepala sekolah, guru dan siswa yang mengikuti kegiatan *market day*. Penelitian ini juga menerapkan metode triangulasi yaitu : observasi, wawancara serta dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu dengan langkah langkah reduksi data, penyajian data, serta verifikasi.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Penerapan dalam kegiatan *market day***

Berdasarkan diskripsi dan hasil penelitian menunjukan bahwa kegiatan *market day* merupakan sarana dan prasarana yang memang bertujuan untuk mendidik karakter anak, supaya anak menjadi pribadi yang memiliki jiwa *entrepreneur* dalam kehidupan sehari-hari mereka. Melalui pendidikan dan pembekalan *life skill* fiqih yang mengajarkan anak tentang ilmu jual beli, adab-adab dalam jual beli, dan khususnya dalam kegiatan *market day* ini memang di laksanakan guna untuk melatih kemandirian anak, menjadikan anak lebih percaya diri serta untuk mengasah kemampuan anak supaya lebih berinovasi lagi dalam mengembangkan kekreatifan mereka dalam menciptakan sebuah produk.

Seperti yang diungkapkan oleh kemendiknas (2010; 15-17), bahwa Kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna; baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain.



Kewirausahaan ini merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif, berdaya, bercrepta, berkarya, bersahaja, dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan atas kegiatan usahanya. Sementara wirausaha adalah orang yang trampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya, dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya.

Hal tersebut juga di ungkapkan oleh Suryana (2001) dalam Winarno (15: 2011) Kewirausahaan adalah usaha menciptakan nilai tambahan dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Nilai tambah tersebut dapat di ciptakan dengan cara mengembangkan teknologi baru, menemukan pengetahuan baru yang lebih efisien, memperbaiki produk dan jasa yang sudah ada, dan menemukan cara baru dalam rangka memberikan kepuasan kepada konsumen. Dengan demikian menurut Suryana, kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif (*create new and different*) yang dijadikan kiat, dasar, sumber daya, proses dan pengajuan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang di lakukan dengan keberanian untuk menghadapi resiko.

Jadi dapat di simpulkan dari ke tiga pendapat di atas bahwa didalam diri seseorang *entrepreneur* memang di tuntutan untuk mejadi seseorang yang mandiri serta kreatif dalam menciptakan barang-barang produksi mereka dan menciptakan nilai guna yang lebih serta selalu berinovasi untuk menemukan produk yang menarik untuk memikat minat masyarakat.

### **3.2 Proses Menumbuhkan Kemampuan *Entrepreneurship***

SDTQ Al-Abidin Banyuanyar Surakarta memang memiliki beberapa program unggulan untuk mencetak generasi yang berkualitas, yaitu dengan adanya kegiatan yang meningkatkan kemampuan anak di dalam bidangnya masing-masing yaitu dengan adanya mentoring, sertifikasi hafalan, wisuda akbar tahfidz quran, *camping* qur'an, *yauman ma'al qur'an*, *outing calss*, upacara hari Senin, Jumad bersih di pekan terakhir setiap bulan, ekstrakurikuler wajib pramuka. Dan juga ada *Market day* , yang di mana *market day* merupakan program unggulan yang sangat di minati oleh anak-anak karna saat kegiatan ini berlangsung tidak hanya membahas tentang jual beli saja akan tetapi proses menumbuhkan kemampuan *entrepreneurship* ini bertujuan untuk membekali anak tentang ilmu

kewirausahaan sedini mungkin. Di mana dalam *market day* dimana anak mendapat pembekalan mereka akan menla

Seperti yang di ungkap kan oleh Saroni (2012) dalam Zultian (2017:14) mengungkapkan bahwa keterampilan kewirausahaan merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki seseorang, dalam hal ini siswa sebagai bentuk penguasaan pengetahuan dan menerapkannya pada kegiatan nyata dalam kehidupannya. Semakin bagus kemampuan siswa dalam mempertahankan hidup dan kehidupannya dengan menerapkan bekal keterampilan dari proses pendidikan, maka semakin banyak kreativitas hidup yang dapat dilakukan oleh siswa. Kegiatan *market day* merupakan kegiatan yang tidak berdiri sendiri kegiatan ini bisa di laksanakan pada akhir tema sebagai puncak tema atau sebagai rangkaian akhir dari kegiatan pembelajaran. Salah seorang guru menuturkan bahwa kegiatan *market day* ini merupakan rangkaian kegiatan yang tidak terpisah dari proses pembelajaran, sehingga tidak ada perencanaan khusus yang di buat dalam RPPH karena kegiatan ini sudah masuk di dalamnya sehingga *market day* di laksanakan sesuai dengan kebutuhan.

Selain itu pendapat Saroni (2012) dalam Zultian (2017:14) mengatakan bahwa proses menumbuhkan kemampuan *entrepreneurship* anak adalah tujuan dari program *market day* sebagai berikut: dengan kegiatan *Market Day* ini anak-anak di harapkan teredukasi sejak dini bagaimana cara berjualan yang baik. Anak-anak anak terbiasa dengan konsep kejujuran misal dalam timbangan, takaran, barang mana yanga baik dan mana yang rusak. Menurut Zultiar (2017:20) Tujuan lain diadakannya *Market Day* antara lain: 1. menunmbuhkan jiwa *entrepreneur*, 2. memahami dunia bisnis, 3. melatih kreativitas dan inovasi pada siswa, 4. menumbuhkan rasa percaya diri pada anak, 5. meningkatkan kemampuan komunikasi anak dan melatih kecerdasan anak.

Dari penelitian yang relevan serta pendapat dari Fayatul Muharromah sebagai kepala sekolah yang saling memperkuat data, dapat di simpulkan bahwa kegiatan *market day* memang sangat di butuhkan guru dalam pembelajaran kurikulum K-13 yang memang setiap pembelajaran anak-anak di tuntut untuk lebih aktif, inovatif, kreatif serta mandiri, sehingga melalui kegiatan ini anak dapat memiliki jiwa *entrepreneur* sejak dini yang memang akan di terapkan dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan ini tidak hanya membahas tentang jual beli saja akan tetapi anak-anak selalu di beri motivasi dan dorongan bahwa

pekerjaan atau cita-cita yang tidak hanya menjadi Dokter, TNI, Polisi, atau Pilot akan tetapi menjadi *entrepreneur* yang jujur dan amanah pun merupakan salah satu pekerjaan yang baik yang telah di contoh kan oleh Rasulullah SAW, dengan mengedepankan kejujuran, keuletan, kemandirian , serta melatih diri dalam bersabar ketika menghadapi pembeli, sabar dalam berinovasi dan amanah dalam menggunakan hasil dari penjualan.

### **3.3 Hambatan dan solusi dalam menumbuhkan *entrepreneurship* melalui *market day* pada siswa.**

Hasil penelitian menunjukkan hambatan dalam kegiatan *market day* adalah ketika anak sepenuhnya paham akan bagaimana menjadi seorang *entrepreneur* dan dimana anak masih merasa kurang percaya diri, dan hal tersebut membuat guru harus selalu memberi edukasi dan motivasi anak bahwasanya seorang *entrepreneur* itu harus memiliki ciri seperti yang di kemukakan oleh Veon A. Musselman (1989) dan Wasty Sumanto, (1989) Geoffrey Meredith, (1989) dalam Winarno (2011), bahwa ciri-ciri kewirausahaan adalah keinginan yang kuat untuk berdiri sendiri, kemauan untuk mengambil resiko, kemampuan untuk belajar dari pengalaman, motivasi diri sendiri, semangat untuk bersaing, orientasi pada kerja keras, percaya pada diri sendiri, dorongan untuk berprestasi, tingkat energi yang tinggi, tegas, yakin pada kemampuan diri sendiri, tidak suka pada uluran tangan dari pemerintah atau pihak lain, tidak bergantung pada alam dan menyerah pada alam, kepemimpinan, keorisinilan, berorientasi ke masa depan dan penuh gagasan.

Senada dengan pendapat diatas hal ini juga merupakan salah satu faktor untuk menangani anak yang belum paham akan menjadi seorang *entrepreneur* yang berhasil di masa yang akan datang, menurut Dun Steinhoff & Jhon F.Burgess ( dalam Winarno 17: 2011) bahwa Karakteristik seorang Wirausaha Sedangkan yang berhasil menurut sebagai berikut :1) Memiliki visi dan tujuan usaha yang jelas, 2) Bersedia menanggung resiko waktu dan uang, 3) Berencana, mengorganisir, 4) Kerja keras sesuai dengan tingkat urgensinya, 5) Mengembangkan hubungan dengan pelanggan, pemasok, pekerja dan lain lain, 6) Bertanggung jawab terhadap keberhasilan dan kegagalan.

Akan tetapi banyak anak yang merasa gagal ketika barang dagangan mereka tidak banyak laku terjual, hal tersebut di picu karena anak memiliki keterbatasan dalam memproduksi atau menciptakan sebuah produk dan ada beberapa anak yang merasa dirinya tidak bakat dalam berjualan karena minimnya waktu yang senggang orang tua mereka di

rumah untuk membantu anak-anak ketika akan mempersiapkan kebutuhan mereka dalam kegiatan market day

Jadi solusi dalam segala hambatan seperti kurangnya rasa percaya diri anak, kurang siapnya sarana dan prasarana, serta keterbatasan waktu dalam pelaksanaan market day, kurangnya pengetahuan anak mengenai pengertian market day selalu di tangani pihak sekolah dengan baik dan semaksimal mungkin

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan diatas maka peneliti dapat menarik kesimpulan hasil penelitian menumbuhkan kemampuan entrepreneurship anak melalui kegiatan market day di SDTQ Al-Abidin Banyuwanyar Surakarta bahwa :

- 1) Penerapan kegiatan market day dalam menumbuhkan jiwa entrepreneur, hal ini dapat di lihat dari beberapa aspek yaitu : 1) Cara mengoprasionalakan uang, hal ini dapat di lihat dari cara memutar permodalan atau menggunakan uang modal supaya tidak rugi, mengatur pengeluaran serta menghemat pemasukan, 2) Menciptakan produk, yaitu membuat barang jualan mereka berbeda dengan yang lainnya, seperti gelang kalung dari biji-bijian atau pernak pernik yang di jadikan accesoris. 3) melakukan daur ulang dengan memanfaatkan bahan atau barang di sekitar untuk dijadikan barang dagangan yang menarik, hal ini dapat di lihat dari kekreatifan anak ketika mereka menjual barang dagangan mereka seperti *stick ice cream* di gambari dan di warnai, mainan mobil-mobilan yang rusak di jadikan bonus ketika ada pembeli.
- 2) Penumbuhan jiwa entrepreneurship di SDTQ Al-Abidin Banyuwanyar Surakarta sudah berjalan relatif lama hal ini dapat di lihat dari berbagai aspek yaitu: Tingkat kepercayaan diri lebih meningkat di dibandingkan sebelum adanya kegiatan market day, kemampuan dalam berinteraksi dengan sesama atau ketika menjalankan peran mereka masing-masing yaitu ketika menjadi seorang penjual atau menjadi seorang pembeli.
- 3) Hambatan dan solusi dalam market day di SDTQ Al-Abidin Banyuwanyar Surakarta dapat di lihat dari segi a) Kurangnya pemahaman orang tua akan pentingnya kegiatan market day untuk menumbuhkan kemampuan entrepreneurship b). Kurangnya pemahaman anak menjadi seorang entrepreneur, serta kurangnya rasa percaya diri ketika akan menciptakan produk. c) Anak belum sepenuhnya paham akan kegiatan market day sehingga anak sulit melaksanakna kegiatan market day . Solusi dalam

hambatan market day adalah: a) Melakukan pembinaan kepada orang tua anak. b) Memberi motivasi serta edukasi sehingga bisa lebih percaya diri dalam menciptakan sebuah produk menjadi barang bernilai guna. c). Pendampingan dalam kegiatan market day dapat membantu guru dalam melakukan pengawasan ketika anak berinteraksi dengan anak lainya sebagai penjual atau pembeli.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achtenhagen, Frank et.al.2014.*Becoming an Entrepreneur mapping challengs in the filed of entrepreneurship education*. SensePublishers, Rotterdam practice 3-13. [https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-94-6209-596-0\\_1](https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-94-6209-596-0_1).
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. Sekolah *Entrepreneur*. Jogjakarta: Harmoni.
- Chawawa, Morgenand Raditloaneng Wapula N.2015.*Entrepreneurship Development Training and Lifelong Learning*. Lifelong Learning for Poverty Eradication pp 59-77 <https://link.springer.com/book/10.1007/978-3-319-10548-2> 24 Februari 2015.
- Hasnah,Itsnaini.2016.*Implementasi program market day dan relevansinya dengankurikulum pendidikan agama islam di SDIT Alam Zaid Bin Tsabit II Magelang*. Skripsi, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah, Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. (<http://digilib.uin-suka.ac.id/21676/>).
- Indra Zultiar, Leonita Siwiyanti.2017.*Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market day*.Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi. Vol 6 Edisi 11: 13-14.
- Justin G. Longwnecker, el al.,*Small Buisness Management: An EntrepreneurialEmphahasis, Terjemahan Thomson Learing*(Jakarta:Penerbit Salemba Empat, 2001),pp. 10-11 ( Pengembangan Sikap *Entrepreneurship & Intrapreneurship*. 17.2011).
- Kuratko, Donald F.2005.*Measuring progress in entrepreneurship education*. Baylor University Waco, Texas. *Entrepreneurship theory and practice* 29 (5), 577-597. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6520.2005.00099>. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=entrepreneurship+education&oq=entre#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DsOJV8KVd2jwJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=entrepreneurship+education&oq=entre#d=gs_qabs&u=%23p%3DsOJV8KVd2jwJ).
- Latuconsina, Hidayat.2014. *Pendidikan Kreatif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Linan, Frenscisco.2008.*International Entrepreneurship and Management | Cite as Skill and value perceptions: how do they affect entrepreneurial intentions?*. Journal September. Volume 4, Issue 3, pp 257–272.

- Mashud, Imam.2016."Membangun Jiwa Wirausaha Siswa Melalui Kegiatan JualBeli" . (analisis kegiatan *market day* sekolah dasar islam yakmi kota tangerang Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan.Tangerang. ([https://scholar.google.com/scholar?cluster=6973599185228210733&hl=id&as\\_sdt=0,5&sciodt=0,5#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DLSJ74YIzx2AJ](https://scholar.google.com/scholar?cluster=6973599185228210733&hl=id&as_sdt=0,5&sciodt=0,5#d=gs_qabs&u=%23p%3DLSJ74YIzx2AJ)).
- Mustikawati, Arieni. 2015.*Program Market day Sebagai Sarana Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa SDIT Luqman Al-Hakim Internasional*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dirujuk 1. ([kalihttps://scholar.google.com/scholar?q=related:WdJJeGJQE50J:scholar.google.com/&scioq=&hl=id&as\\_sdt=0,5#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DWdJJeGJQE50J](https://scholar.google.com/scholar?q=related:WdJJeGJQE50J:scholar.google.com/&scioq=&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&u=%23p%3DWdJJeGJQE50J)).
- Nana Syaodih, Sukmadinata (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nkirina, P Severina.2010."The challenges of integrating entrepreneurship education in the vocational training system: An insight from Tanzania's Vocational Education Training Authority".Universitas St Augustine Tanzania, Mwanza, Tanzania) *Journal of European Industrial Training* 34 (2), 153-166. ([https://scholar.google.com/scholar?start=20&q=Digital+Accessibility+and+Integration:+Key+Elements+for++Entrepreneurs+Training+Program+on+Digital+Empowerment&hl=id&as\\_sdt=0,5#d=gs\\_qabs&u=%23p%3Dda67LCsU3n0J](https://scholar.google.com/scholar?start=20&q=Digital+Accessibility+and+Integration:+Key+Elements+for++Entrepreneurs+Training+Program+on+Digital+Empowerment&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&u=%23p%3Dda67LCsU3n0J)).
- Pratisti Lis, Manisya.2018.*Implementasi program marketday sebagai sarana mengembangkan karakter kewirausahaan siswa SDIT Alam Nurul Islam*.Universitas Negeri Yogyakarta. (<https://eprints.uny.ac.id/56457/>).
- Sujarweni, V.Wiratna.2014. *Metodologi Penelitian Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustakabaru pres.
- Sulistiyowati Prihatin, Shalawa.2016.*Upaya mengembangkan karakter jiwa wirausaha pada siswa sejak dini melalui program market day SD Mutiara Hati Malang*.Pancaran. Vol.5, No.3, hal 111-120. ([https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://jurnal.unej.ac.id/index.php/pancaran/article/download/4056/3169/&ved=2ahUKEwiOh\\_LIIiAhXA4XMBHfn\\_DqQQFjAAegQIBxAC&usg=AOvVaw3MiQ3NbkdjBohiyE4XGOFa](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://jurnal.unej.ac.id/index.php/pancaran/article/download/4056/3169/&ved=2ahUKEwiOh_LIIiAhXA4XMBHfn_DqQQFjAAegQIBxAC&usg=AOvVaw3MiQ3NbkdjBohiyE4XGOFa)).
- (Suryana, op.cit.11. dalam pengembangan intrapreneuership. 17-18:2011)
- Sutopo.2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*. ALFABETA. CV <http://link.springer.com/article/10.1007/s11365-008-0093-0>.

Wibowo, Agus .2011. *Pendidikan Kewirasahaan(Konsep dan Strategi)*  
Yogyakarta.Pustaka Pelajar.

Winarno.2011. *Pengembangan Sikap Entrepreneurship dan Intrapreneurship.*  
Jakarta Barat: Permata Puri Media.

Yusuf, Muhammad Syahrial.2013. *Meraih Keajaiban Rezeki dengan Wirausaha.*Jakarta:Erlangga.